



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5452-5464

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh CAR dan ROE Terhadap Harga Saham dengan LDR sebagai Variabel Moderasi

I Kadek Yoga Sumerta Dana^{1✉}, I Made Karya Utama²

Universitas Udayana

Email: sumertadanaikadekyoga@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR dan ROE terhadap harga saham serta menguji LDR sebagai faktor penguat. Penelitian ini terkonsentrasi pada sektor perbankan yang termasuk di indeks Infobank15 tahun 2019. Pemilihan sampel memakai teknik purposive sampling dengan analisis yang digunakan yaitu analisis regresi moderasi. Kesimpulan dari analisis menjelaskan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkat CAR maka permintaan terhadap saham perusahaan akan bertambah. Meningkatnya permintaan terhadap saham sebagai tanda bahwa perusahaan bisa menaikkan nilai perusahaan dengan besarnya modal minimum. LDR mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap harga saham. Sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Serta LDR tidak memoderasi pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *CAR, ROE, LDR, Harga Saham*

Abstract

The aim of this study was to determine the effect of CAR and ROE on stock prices and to test LDR as a reinforcing factor. This research concentrates on the banking sector which is included in the 2019 Infobank15 index. The sample selection uses a purposive sampling technique with the analysis used, namely moderation regression analysis. The conclusion from the analysis explains that CAR has a positive and significant effect on stock prices. This proves that the increasing CAR, the demand for company shares will increase. The increasing demand for shares is a sign that the company can increase the value of the company with a minimum amount of capital. LDR is able to moderate the effect of CAR on stock prices. While ROE has no effect on stock prices. And LDR does not moderate the effect of ROE on stock prices.

Keywords: *CAR, ROE, LDR, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No 8 Tahun 1995, dapat dijelaskan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan terhadap penawaran umum dan perdagangan efek, lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek serta perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Pasar modal terdiri dari sembilan sektor, salah satu sektor dengan peminat yang tinggi adalah perbankan. Perbankan merupakan sektor yang tinggi peminatnya karena sektor ini terdiri dari saham-saham besar seperti BBNI, BBRI, dan BMRI dengan kapitalisasi pasar yang sebagian besar dimiliki oleh negara.

Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, meliputi kelembagaan, jenis usaha, serta metode dan sistem dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ismanto, 2019:2). Salah-satu indeks terkait dengan perbankan yang terdapat di BEI adalah Indeks Infobank15. Indeks tersebut diluncurkan dan dikelola bekerjasama antara Bursa Efek Indonesia dengan perusahaan media PT Info Artha Pramana (penerbit Majalah Infobank) pada 7 November 2012. Indeks tersebut terdiri dari 15 saham perbankan dengan faktor fundamental yang bagus serta likuiditas perdagangan tinggi. Adanya fundamental yang baik serta likuiditas perdagangan tinggi mempengaruhi minat investor terhadap investasi. Ketertarikan melakukan investasi menjadi salah-satu pendorong volatilitas harga saham.

Harga saham menjadi bagian yang menarik bagi seorang investor. Pergerakan harga saham dapat dilihat melalui pergerakan indeks harga saham (Djazuli, 2017). Fluktuasi harga saham bisa diprediksi dengan analisis fundamental serta analisis teknikal. Harga saham jika dilihat secara fundamental dapat dipengaruhi oleh risiko serta kinerja sistem didalamnya. Jika melakukan analisis harga saham secara fundamental maka yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan yaitu laporan keuangan perusahaan. Dalam melakukan analisis

laporan keuangan, seorang investor bisa mempertimbangkannya lewat rasio keuangan yang ada. Banyak rasio yang dapat digunakan namun diantaranya bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam menganalisis perubahan harga saham yaitu CAR dan ROE.e

Tabel 1. Tren Rata-Rata CAR, ROE, dan Harga Saham

Variabel	Rata-rata Tahun 2019			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
CAR	21,71	20,94	21,11	21,43
ROE	13,87	13,44	12,30	11,94
Harga Saham	5.559,58	5.394,08	5.092,75	5.386,08

Sumber: www.idx.co.id

Tabel. 1 menunjukkan *average* harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdapat di indeks Infobank15 yang diterbitkan 2019 terjadi penurunan mulai triwulan II hingga triwulan III dan mengalami kenaikan kembali di triwulan IV. Rata-rata CAR terjadi penurunan saat triwulan ke II dan terjadi kenaikan pada triwulan ke IV. CAR dengan Harga Saham memiliki tren yang sama pada triwulan ke III. Penelitian sebelumnya oleh Purnamasari & Nuraina (2017), CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan Hamidi (2019), CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Nafiah (2019), CAR berpengaruh signifikan serta positif terhadap harga saham. ROE memiliki tren menurun setiap triwulannya, tren ROE tersebut menunjukkan kesamaan dengan tren harga saham setiap triwulannya kecuali triwulan IV. Penelitian sebelumnya oleh Wulandari & Bajra (2019) dan Ardianto *et al* (2020), ROE berpengaruh secara signifikan serta positif terhadap harga saham. Penelitian lainnya menjelaskan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham (Rahmadewi & Abudandi, 2018). Berbeda dengan (Putra & Hasanuh, 2021) serta Umar & Savitri (2020) yaitu tidak berpengaruh signifikannya ROE terhadap harga saham.

Fenomena gap pada variabel CAR menurut Purnamasari & Nuraina (2017) bahwa harga saham akan cenderung menurun dengan semakin tingginya rasio kecukupan modal yang dimiliki. Tetapi periode triwulan dua dan triwulan empat antara CAR dengan Harga Saham memiliki tren yang sama. Triwulan dua CAR mengalami penurunan dan hal ini juga diikuti dengan menurunnya harga saham. Triwulan empat CAR mengalami peningkatan dan diikuti oleh kenaikan harga saham. Variabel ROE menurut Rahmadewi & Abudanti (2018), investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental terutama rasio terkait kemampuan memperoleh laba dari modal yang dimiliki dalam pengambilan keputusan

memilih saham sebagai bahan investasi. Faktanya pada triwulan dua dan triwulan tiga ROE mengalami penurunan yang diikuti pula oleh menurunnya harga saham.

Beberapa peneliti sebelumnya memperlihatkan hasil penelitian inkonsisten terkait pengaruh CAR dan ROE terhadap harga saham serta adanya *fenomena gap* yang ditemukan. Inkonsisten dalam hasil penelitian dan adanya *fenomena gap* diduga karena adanya pengaruh variabel lain yaitu LDR yang memoderasi pengaruh CAR dan ROE terhadap Harga Saham. Pemilihan variabel LDR dikarenakan dalam perbankan penyaluran kredit termasuk kedalam kegiatan utama sehingga akan berdampak terhadap faktor perolehan modal melalui pendapatan bunga serta profitabilitas dari pengelolaan modal yang dimiliki.

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal, asumsi mengenai informasi diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Informasi yang disampaikan berupa promosi dan berita dari pihak perusahaan mengenai apa yang telah dilaksanakan guna mewujudkan harapan pemilik saham, serta memberikan gambaran kepada calon investor bahwa perusahaan layak dipilih menjadi tempat yang baik untuk berinvestasi. Menurut Hung *et al* (2018), kebijakan terkait dengan pengungkapan penuh dan tepat waktu terhadap laporan keuangan, laporan audit serta laporan dari dewan direksi akan menciptakan kepercayaan bagi investor dalam keterbukaan informasi merupakan sinyal yang baik untuk menarik calon investor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dalam bentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan terkhusus indeks infobank15, dengan tahun terbit yaitu 2019. Objek yang diteliti adalah Harga Saham sehingga termasuk kedalam jenis data sekunder. Sumber pengambilan data didapat pada laporan keuangan triwulan melalui website OJK.

Perusahaan sektor perbankan yang diterbitkan melalui indeks Infobank15 merupakan populasi dalam penelitian ini. Indeks tersebut diterbitkan pada tahun 2019 sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan metode penentuan sampel yang diterapkan yaitu purposive sampling oleh karena itu terdapat kriteria dalam penentuan sampelnya. Adapun syarat yang digunakan yaitu perusahaan berturut-turut tercantum dalam indeks Infobank15 selama tahun penelitian, maka diperoleh sebanyak 12 perusahaan sebagai sampel dengan 48 laporan keuangan triwulan. Dengan teknik yang digunakan adalah analisis regresi moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	48	198	33.425	5.358,122	8.387,748
CAR	48	16,62	28,05	21,299	2,803
ROE	48	0,46	21,30	12,884	5,434
LDR	48	60,02	114,24	92,134	12,410

Sumber : *data diolah, 2023*

Nilai rata-rata dari harga saham Rp5.358,122. Harga saham minimum sebesar Rp198 dimiliki oleh Bank Raya Indonesia Tbk pada triwulan empat, sementara harga saham maksimum sebesar Rp33.425 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada triwulan empat. CAR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,299%. CAR minimum sebesar 16,62% diperoleh BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk triwulan tiga di 2019, sementara CAR maksimum sebesar 28,05% diperoleh Bank Raya Indonesia Tbk pada triwulan satu tahun 2019. ROE menunjukkan rata-rata sebesar 12,884%. ROE minimum yaitu 0,46% dimiliki Bank Raya Indonesia Tbk. saat triwulan tiga di tahun 2019, sedangkan ROE maksimum yaitu 21,30% dimiliki Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada triwulan dua tahun 2019. LDR memperlihatkan rata-rata yaitu 92,134%. LDR terendah sebesar 60,02% dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada triwulan dua tahun 2019, sementara LDR maksimum sebesar 114,24% diperoleh BTN (Persero) di triwulan dua 2019.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual.
N	48
<i>Kolmogorov-Smirnov Z.</i>	1,226
<i>Asymp.Sig.(2-tailed).</i>	0,099

Sumber : *Data sekunder diolah, 2023*

Asymp.Sig. di Tabel 3 yaitu 0,099 lebih tinggi dibandingkan dengan α yaitu 0,05. Perolehan tersebut berarti data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,441	0,194	0,139	7546,03933	1,899

Sumber: *Data sekunder diolah 2023*

Pada Tabel 4 dapat diketahui *Durbin-Watson* yaitu 1,899 dan dL 1,4064 dan dU 1,6708 yang ada pada tabel *Durbin-Watson*, sehingga $4-dL$ sebesar 2,5936 serta $4-dU$ sebesar 2,3292. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $1,6708 < 1,889 < 2,3292$ atau dalam artian lain $dU < DW < 4-dU$. Dengan itu penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Unstandardized Coefficients.		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	-2,007	10,608		-0,189	0,851
CAR	4,777	2,726	0,270	1,752	0,087
ROE	0,130	0,696	0,31	0,187	0,853
LDR	-2,195	1,935	-0,192	-1,134	0,263

Sumber: *Data sekunder diolah, 2023*

Sig dari CAR, ROE, dan LDR pada Tabel 5 yakni lebih tinggi dari 0,05. Dapat dijelaskan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	β	Std.Error	Beta		
(Constant)	-162174,446	76355,898		-2,124	0,040
CAR	9469,051	3910,726	3,189	2,421	0,020
ROE	-2539,961	1911,549	-1,673	-1,329	0,191
LDR	1480,776	783,346	2,193	1,890	0,066

LDR*CAR	-90,448	41,284	-3,448	-2,191	0,034
LDR*ROE	33,678	19,845	1,793	1,697	0,097
Adjusted R Square.			0,198		
F Hitung.			3,315		
Sig.F			0,013		

Sumber : *Data sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat dibuat sebuah persamaan, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{CAR} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{LDR} + \beta_4 \text{CAR} * \text{LDR} + \beta_5 \text{ROE} * \text{LDR} + e$$

$$Y = -162174,446 + 9469,051 \text{CAR} - 2539,961 \text{ROE} + 1480,776 \text{LDR} - 90,448 \text{LDR} * \text{CAR} + 33,678 \text{LDR} * \text{ROE} + e \dots (1)$$

Sesuai dengan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan menjadi:

1. Konstanta -Rp162174,446 artinya apabila setiap variabel independen konstan, sehingga harga saham -Rp162174,446.
2. Apabila CAR naik satu persen, maka nilai Harga Saham naik sebesar Rp9469,051, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi adalah sama.
3. Apabila ROE meningkat satu persen, maka nilai Harga Saham akan turun sebesar Rp2539,961 apabila diasumsikan variabel bebas lainnya adalah sama.
4. Apabila LDR meningkat satu persen, maka nilai harga saham naik sebesar Rp1480,776 apabila diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya masih konsisten.
5. Apabila interaksi CAR dan LDR meningkat, dengan demikian harga saham akan menurun Rp90,448 jika diasumsikan variabel bebas lainnya tetap sama.
6. Jika interaksi ROE dan LDR meningkat, sehingga harga saham akan naik Rp33,678 dengan diasumsikan variabel independen tetap sama.

Terkait penjelasan terhadap hasil analisis regresi moderasi akan dibahas pada penjelasan berikut.

1. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan Tabel 7 *Adjusted R Square* 0,198. Hal ini menunjukkan 19,8% variasi Harga Saham dipengaruhi oleh variasi CAR, ROE dan LDR sedangkan 84,9% dijelaskan oleh faktor lainnya.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Diketahui bahwa nilai Sig. yaitu 0,013. Hal ini menjelaskan bahwa Sig.< 0,05. Dikarenakan kurang dari 0,05 maka penelitian ini adalah layak. Hasil ini menunjukkan

arti lain yaitu secara simultan CAR, ROE dan LDR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

a. Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Signifikansi uji t untuk CAR yaitu 0,020. Artinya nilai signifikan $< 0,05$. Karena itu menunjukkan CAR mampu berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu H_1 diterima.

b. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Signifikansi uji t untuk ROE sebesar 0,191 yang berarti nilai signifikan $> 0,05$. Maka menjelaskan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Oleh karena itu menjelaskan bahwa H_2 ditolak.

c. Pengaruh LDR terhadap Harga Saham

Signifikansi uji t pada LDR yaitu 0,066 yang berarti nilai signifikan $> 0,05$. Maka menjelaskan variabel LDR tidak terdapat pengaruh secara langsung terhadap Harga Saham.

d. LDR Memoderasi Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Signifikansi uji t terkait interaksi antara CAR dan LDR yaitu 0,034 yang berarti nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian menjelaskan bahwa LDR mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap Harga Saham. Dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

e. LDR Memoderasi Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Signifikansi uji t terkait interaksi antara ROE dan LDR yaitu 0,097 yang berarti nilai signifikan $> 0,05$. Sehingga menjelaskan LDR tidak mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap Harga Saham. Dengan demikian menjelaskan H_4 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh CAR Terhadap Harga.Saham

Uji statistik menunjukkan β_2 positif yaitu 9469,051 dengan tingkat signifikan 0,02. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Membuktikan CAR berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga menerima hipotesis pertama yaitu CAR. berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Penelitian sebelumnya yaitu Rani & Putra (2021), Hartono (2021) serta Friantin & Ratnasari (2019) menjelaskan hal yang sama.

CAR menggambarkan tingkat permodalan bank guna menutupi aset yang menurun karena kerugian-kerugian dari kredit yang diberikan. Kemampuan bank dalam menambah kepercayaan masyarakat yang hal ini bisa meningkatkan harga saham dapat dilihat dari

semakin tingginya nilai CAR. Memiliki tingkat modal yang besar bisa mempengaruhi pengelolaan bank dan kinerja yang semakin baik sehingga berdampak terhadap pendapatan laba dari bank.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Uji statistik menunjukkan β_2 negatif yaitu -2539,961 dengan signifikansi 0,191 sehingga lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Fakta tersebut menjelaskan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, tentunya menolak hipotesis kedua (H_2). Penelitian ini selaras dengan Hasanuh (2021), Tidak berpengaruh signifikannya ROE terhadap harga saham.

ROE menjadi sebuah rasio keuangan yang menjadi pedoman dalam mengukur profitabilitas. Profitabilitas diukur dari sejauh kemampuan perusahaan mengelola modal saham yang dimiliki. Penjelasan tersebut memberikan arti ROE hanya menekankan terhadap unsur kinerja keuangan internal dari perusahaan saja serta tidak terdapat unsur eksternal dari perusahaan. Hal tersebut belum bisa menggaransi keuntungan secara menyeluruh yang didapat oleh perusahaan, sehingga tidak begitu diperhatikan oleh calon investor.

LDR Memoderasi Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Uji statistik menunjukkan β_4 negatif yaitu -90,448. Tingkat signifikan 0,034 lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian LDR mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap Harga Saham. Naik atau turunnya LDR dapat berdampak kepada CAR terhadap Harga Saham. Hasil tersebut sejalan dengan Jaya (2018), bahwa LDR secara signifikan berpengaruh terhadap CAR.

LDR dapat memberikan informasi kepada investor atau pihak terkait mengenai seberapa efisien perusahaan dalam menilai struktur total pinjaman yang diberikan apabila dibandingkan dengan modal sendiri serta jumlah dana masyarakat yang terkumpul. Ketika LDR mengalami peningkatan, hal ini berpengaruh terhadap akan diikuti oleh peningkatan pendapatan bunga. Sehingga akan bereaksi terhadap peningkatan modal minimum yang dimiliki oleh perbankan. Dengan adanya peningkatan CAR maka efek ini akan memberikan reaksi terhadap peningkatan harga saham. Dikarenakan modal minimum yang dimiliki tinggi maka segala kebutuhan operasional yang dimiliki akan segera dapat terpenuhi. Dampak dengan adanya hal tersebut memberikan tingkat efisien kerja yang lebih tinggi serta pendanaan dari pihak luar yang dibutuhkan semakin kecil sehingga turut meningkatkan keyakinan investor.

LDR Memoderasi Pengaruh ROE terhadap Harga. Saham

Uji statistik menunjukkan hasil β_5 yaitu positif sebesar 33,678 dengan signifikansi 0,097. Hasil uji tersebut lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Sehingga LDR tidak memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham. Membuktikan bahwa peningkatan atau menurunnya LDR tidak memberikan pengaruh ROE terhadap harga saham. Analisis tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa tidak terdapat pengaruh LDR terhadap ROE (Menurut Monica, 2019)

Tingkat likuiditas suatu bank akan semakin menurun apabila nilai LDR yang semakin tinggi. Adanya peningkatan LDR menunjukkan kurangnya kemampuan untuk membayar dana kepada nasabah. Adanya peningkatan LDR menandakan adanya penyaluran pinjaman yang besar sedangkan tidak diimbangi taraf pengembalian yang besar atau pemberian pinjaman yang bermasalah, sehingga dapat mengalami kerugian atau menurunnya tingkat pendapatan (Koirunnisa *et al.*, 2016). Dalam penelitian ini LDR tidak memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham, kemungkinan dikarenakan nilai LDR yang tinggi pada setiap bank yang menjadi sampel, namun melebihi dari standar yang telah ditetapkan oleh PBI sebesar 78%-92%.

SIMPULAN

Melalui pembahasan serta hasil analisis yang sudah dijelaskan, dihasilkan kesimpulan yaitu CAR berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini berarti investor memperhatikan nilai dari CAR. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan investor tidak memperhatikan ROE. LDR memoderasi pengaruh CAR terhadap harga saham, sehingga LDR layak digunakan untuk variabel moderasi guna memperkuat pengaruh CAR terhadap harga saham. LDR tidak memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham, karena itu LDR tidak dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham.

Melalui penjelasan diatas, dapat diberikan saran yaitu dalam menentukan harga saham melalui analisis fundamental yang dilakukan oleh investor agar memperhatikan CAR sebagai penentu kapan waktu baik untuk memulai investasi saham tersebut. Selain hal itu juga harus diperhatikan nilai dari LDR karena mampu menjadi faktor penguat hubungan antara CAR dengan *stock price*. Penelitian ini masih terbatas CAR serta ROE maka disarankan menambah variabel lain yaitu NIM, NPL, dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusharba, M., Triyumono, I., Ismail, M., & Rahman, A. F. (2013). Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(1), 159-170.
- Alajmi, M. &. (2015). Determinants of capital adequacy ratio in Kuwaiti banks. *Journal of Governance and Regulation*, 14(4), 315-322.
- Al Umar, A. A., & Savitri, A. N. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan*, 4(1).
- Ardiyanto, A. N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Cahyono, H., & Anggraeni, A. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking*, 5(1), 113-130. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i3.4971>.
- Friantin, S.H.E., & Ratnasari, V.P.A. (2019). Pengaruh Non Performing Loan, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015–2017). *AKTUAL*, 4(1).
- Hamidi. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Dimensi*, 8(3), 552-572.
- Hartono, A. R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Bakrie).
- Hung, D. N., Ha, H. T. V., & Binh, D. T. (2018). Impact of accounting information on financial statements to the stock price of the energy enterprises listed on vietnam's stock market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(2), 1–6.
- Jaya, G. K. (2018). Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL, Dan LDR Terhadap CAR di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015. *CALYPTRA*, 6(2), 1799-1811.
- Kabajeh, M. A. (2012). The relationship between the ROA, ROE and ROI ratios with Jordanian insurance public companies market share prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, 11(11), 115-120.
- Khoirunnisa, H. M. (2016). Khoirunnisa, H. M., Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Persero Indonesia yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010–2015. *Jurnal*

Ilmu Administrasi Bisnis, 5(4), 264-271.

- Maroni, M. &. (2020). Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roe Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 67-81.
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3), 55-57.
- Nafiah, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 125-140.
- Polat, A., & Al-Khalaf, H. (2014). What determines capital adequacy in the banking system of the kingdom of Saudi Arabia? A panel data analysis on tadawul banks. *Journal of Applied Finance and Banking*, 4(5), 27.
- Purnamasari, D., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 246-277.
- Putra, A., & Hasanun, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 741-747.
- Putra, F. N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya*.
- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 2655-836X.
- Rahmadewi, W. P., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr, dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106-2133.
- Rani, S., & Putra, D. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Profit Margins (Npm), Dan Return On Risked Assets (Rora) Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 7(1), 55-64.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102.
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). The effect of financial ratios on financial distress conditions in sub industrial sector companies. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25-

33.

- Sahari, K. A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Santoso, A. (2020). Pengaruh capital adequacy ratio, non-performing loan, net interest margin, return on asset, loan to deposit ratio, dan bank size terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdapat di bursa efek indonesia.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355-374.
- Wulandari, A. I , & Badjra, I. B . (2019).). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E- Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722-5740.